

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Suharsimi Arikunto (2006:141) menyatakan:

“Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis”.

Berkaitan dengan metode deskriptif, Muhammad Ali menyatakan sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi pada masa sekarang, yang dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dalam mendeskripsikan situasi”.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif diharapkan dapat mendeskripsikan mengenai faktor penyebab ketidakikutsertaan wanita PUS petani karet sebagai akseptor KB di Desa Batumarta II Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten OKU Induk Sumatera Selatan tahun 2011, sehingga semua permasalahan yang ada dapat terjawab dengan analisa berdasarkan data yang terkumpul

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006 : 130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita PUS keluarga petani karet yang berusia antara 15 - 49 tahun, berjumlah 428 orang yang tidak menjadi akseptor KB yang tersebar pada 4 dusun di Desa Batumarta II Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten OKU Induk Sumatera Selatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 3. Populasi Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Batumarta II Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten OKU Induk Sumatera Selatan Tahun 2011

No	Komposisi Umur (Tahun)	Populasi (PUS)			
		Sidorejo	Rejomulyo	Wanarata	Trimulyo
1	15-19	3	1	3	1
2	20-24	5	3	7	9
3	25-29	19	11	35	33
4	30-34	15	13	47	44
5	35-39	8	6	58	52
6	40-44	3	7	17	11
7	45-49	4	3	6	4
Jumlah		57	44	173	154
Jumlah Total		428			

Sumber: Monografi Desa Batumarta II Tahun 2011

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006:131). Dalam menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam penelitian ini penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006 : 134) yaitu sebagai berikut :

Dalam menentukan besarnya sampel dalam penelitian untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga

penelitiannya penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih, tergantung dari resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan 428 populasi, maka diambil sampel sebanyak 15% yaitu sebanyak 64 wanita PUS. Dalam menentukan responden sebagai sampel dalam penelitian ini, digunakan teknik proporsional random sampling dari populasi di setiap dusun secara acak.

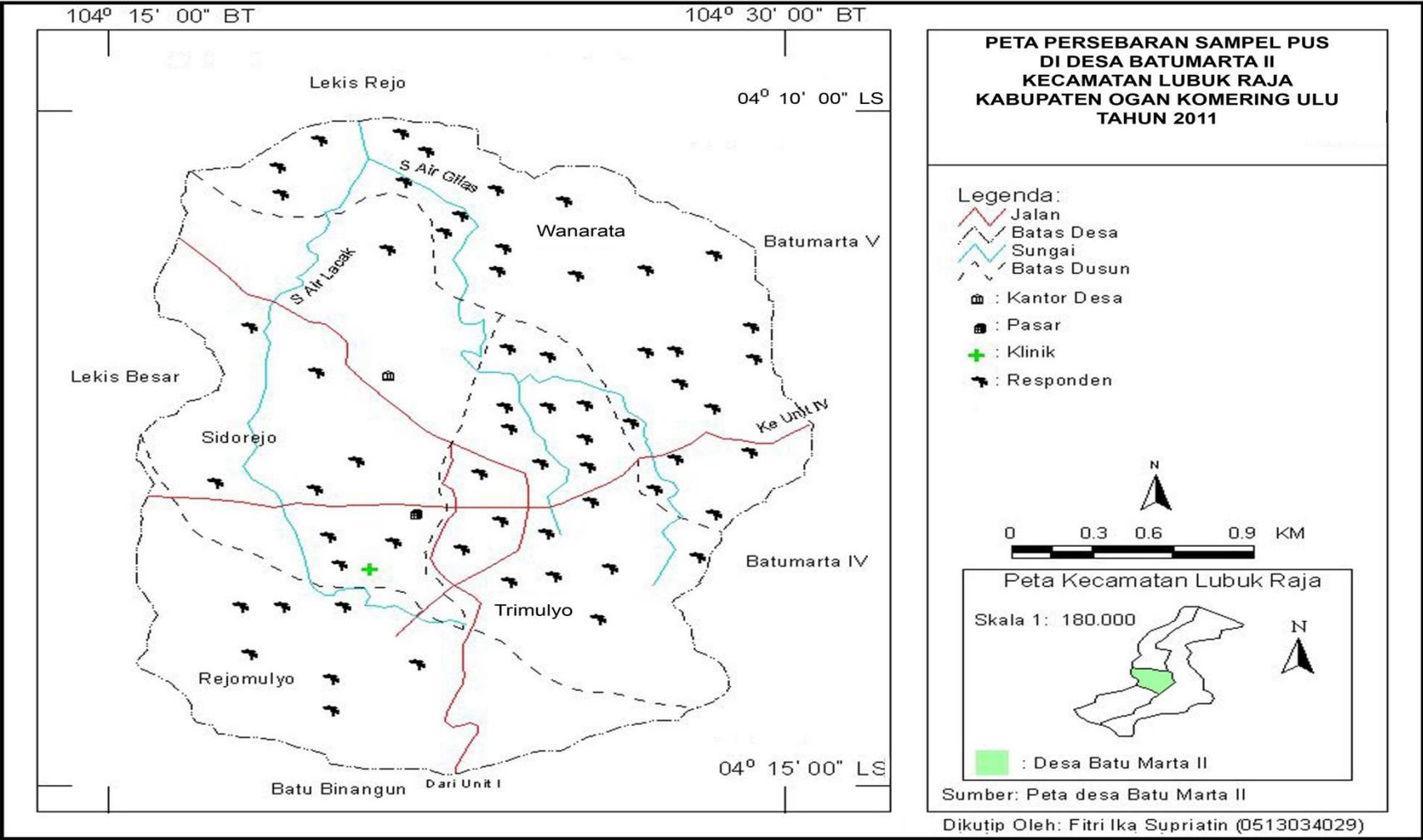
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 4. Sebaran Jumlah Sampel Penelitian Per Dusun di Desa Batumarta II Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten OKU Induk Sumatera Selatan Tahun 2011.

No	Dusun	Populasi (Jiwa)	Jumlah pengambilan sample (15%)	Jumlah sampel (jiwa)
1	Sidorejo	57	8,5	8
2	Rejomulyo	44	6,6	7
3	Wanarata	173	25,9	26
4	Trimulyo	154	23,1	23
Jumlah		428	64,1	64

Sumber : Hasil Perhitungan Sampel, Tahun 2011

Untuk lebih jelasnya mengenai persebaran sampel di Desa Batumarta II dapat dilihat pada peta persebaran sampel dihalaman 24.



C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

1. Variable Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:118).

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Penggunaan alat kontrasepsi
2. Keinginan memiliki anak menurut jenis kelamin
3. Sejumlah anak yang diinginkan
4. Jarak tempat pelayanan KB

2. Definisi Operasional Variabel

1. Penggunaan alat kontrasepsi

Karena tidak ada alat kontrasepsi yang benar-benar sempurna, maka penggunaan alat kontrasepsi dapat menimbulkan rasa tidak nyaman bagi penggunanya. Dalam hal ini digolongkan menjadi:

- a) Cocok: apabila tidak menimbulkan efek samping bagi pengguna.
- b) Tidak cocok: apabila menimbulkan efek samping bagi pengguna.

2. Keinginan memiliki anak menurut jenis kelamin

Jenis kelamin anak yang diinginkan adalah jenis kelamin anak yang sesuai dengan keinginan atau kehendak setiap keluarga responden. Dalam hal ini digolongkan menjadi:

- a) Sesuai, apabila jenis kelamin anak yang dimiliki sesuai dengan keinginan responden
- b) Tidak sesuai, apabila jenis kelamin anak yang dimiliki tidak sesuai dengan keinginan responden

3. Sejumlah anak yang diinginkan

Keinginan memiliki sejumlah anak pada pasangan usia subur keluarga petani karet adalah keinginan dalam diri PUS untuk memiliki sejumlah anak tanpa memandang jenis kelamin dari anak yang diinginkan, baik laki-laki ataupun perempuan. Keinginan memiliki sejumlah anak pada PUS keluarga petani karet yang didasarkan pada aspek sosial, ekonomi, dan budaya yang dianut ini dikelompokkan menjadi:

- a) Tergolong memiliki anak sedikit jika jumlah anak yang dimiliki ≤ 2
- b) Tergolong memiliki anak banyak jika jumlah anak yang dimiliki > 2

4. Jarak tempat pelayanan KB

Jarak tempat pelayan KB adalah jarak yang harus ditempuh oleh pasangan usia subur dari tempat tinggalnya ke tempat pelayanan KB. Dalam hal ini digolongkan menjadi:

- a) Dekat : apabila berjarak kurang dari atau sama dengan 1 km dengan berjalan kaki, dan kurang dari atau sama dengan 2 km dengan menggunakan kendaraan.
- b) Jauh : apabila lebih dari 1 km dengan berjalan kaki, dan lebih dari 2 km dengan menggunakan kendaraan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini penulis lakukan untuk memperoleh gambaran keadaan di lapangan agar dapat memperoleh data secara obyektif yaitu dengan cara melihat langsung keadaan objek di lapangan.

2. Teknik Kuesioner

Kuesioner adalah pertanyaan yang harus dijawab atau daftar isian yang harus diisi yang diberikan kepada sejumlah subyek dan berdasarkan atas jawaban itu, peneliti mengambil kesimpulan mengenai obyek yang akan diteliti (Sumadi Suryabrata, 1976:18). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang responden ketahui yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan.

Dalam teknik kuesioner ini, data yang dikumpulkan berupa data primer tentang penggunaan alat kontrasepsi, keinginan memiliki anak menurut jenis kelamin, sejumlah anak yang diinginkan dan jarak tempat pelayanan KB. Dalam pelaksanaan teknik ini dilakukan dengan mendatangi responden pada setiap dusun kemudian kuesioner dibagikan kepada seluruh responden.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data sekunder di Desa Batumarta II yang bersumber dari monografi desa misalnya mengenai jumlah penduduk, mata pencaharian pokok penduduk, dan data lainnya yang dapat mendukung penelitian ini.

4. Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, yaitu semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi (Pabundu Tika, 2005:49).

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden mengenai penggunaan alat kontrasepsi, keinginan memiliki anak menurut jenis kelamin, sejumlah anak yang diinginkan dan jarak tempat pelayanan KB.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif yang didasarkan pada penggunaan tabulasi dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase. rumus untuk menghitung persentase sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = persentase yang diperoleh

n = jumlah nilai yang diperoleh (jawaban responden)

N = jumlah responden

100 = konstanta

(Mohammad Ali, 1985: 184)